



## **PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI CAPAIAN VAKSINASI COVID-19**

**Refiza Ananda<sup>1</sup>, Siti Ahdina Putri<sup>2</sup>, Rizma Adlia Syakurah<sup>3</sup> **

1-3 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

### **Genesis Naskah:**

*Diterima 09 Maret 2022; Disetujui 16 Oktober 2022; Di Publikasi 30 November 2022*

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 telah dideklarasikan oleh WHO (World Health Organization) sejak 9 Maret 2020. Penyakit ini telah menelan banyak korban jiwa, terutama orang dengan penyakit bawaan. Penyebaran Covid-19 sebenarnya dapat dicegah dengan menerapkan protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi. Program vaksinasi merupakan bentuk penanggulangan Covid-19 yang telah diinstruksikan oleh Pemerintah dengan tujuan untuk mengurangi risiko paparan dan membentuk kekebalan tubuh. Namun program ini masih cukup sulit diterapkan kepada masyarakat khususnya masyarakat dikarenakan berbagai faktor. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui vaksinasi Covid-19 di Desa Harimau Tandang melalui kesempatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) oleh Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Metode pelaksanaan kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19 yaitu dengan mengadakan penyuluhan serta pembagian masker dan sabun cuci tangan. Capaian Vaksinasi di Desa Harimau Tandang masih kurang dikarenakan pelaksanaan vaksinasi hanya dilakukan setiap bulan di tanggal 14 serta jarak tempuh yang jauh menuju Puskesmas. Selain itu, pendidikan yang rendah serta banyaknya berita hoax menyebabkan masyarakat menolak untuk dilakukan vaksinasi. Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan observasi secara langsung mengenai vaksinasi. Wawancara dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya kepada masyarakat sekitar yang kemudian hasil dari wawancara tersebut akan dilakukan sinkronisasi dengan data yang tersedia di Puskesmas. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi mengenai dampak dari vaksinasi Covid-19 serta memberantas berita hoax yang tersebar di masyarakat. Kegiatan penyuluhan dan pembagian masker serta sabun cuci tangan telah menghasilkan dampak yang positif bagi masyarakat. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk melanjutkan kegiatan ini agar capaian vaksinasi Covid-19 di Desa Harimau Tandang mencapai target yang diinginkan.

**Kata Kunci : Covid-19; Penyuluhan**

## **IMPROVING PUBLIC HEALTH THROUGH COVID-19 VACCINATION COVERAGE**

### **Abstract**

The COVID-19 pandemic has been declared by WHO (World Health Organization) on March 9, 2020. This disease has claimed many lives, especially people with congenital diseases. The spread of Covid-19 can be prevented by implementing health protocols and vaccination. A vaccination program is a form of coping with Covid-19 that has been instructed by the Government to reduce the risk of exposure and build immunity. However, this program is still quite difficult to apply to the community, especially the community due to various factors. This research was conducted to see an overview of efforts to improve public health through Covid-19 vaccination in Harimau Tandang Village through Field Learning Experience (PBL) opportunities by students of the Faculty of Public Health, Sriwijaya University. The method of implementing public health improvement activities regarding Covid-19 vaccination by holding counseling and distributing masks and hand washing soap. Vaccination achievements in Harimau Tandang Village are still lacking because the implementation of vaccination is only carried out every month on the 14th and the distance is far to reach the

Puskesmas. In addition, low education and the number of hoax news cause people to refuse to be vaccinated. Service activities began with direct observation of vaccinations. Interviews were conducted by students of the Faculty of Public Health, Sriwijaya University to the surrounding community, and then the results of the interviews will be synchronized with the data available at the Puskesmas. Counseling is carried out by providing information about the impact of the Covid-19 vaccination and eradicating hoax news that is spread in the community. The outreach activities and distribution of masks and hand soap have had a positive impact on the community. It is hoped that health workers will continue this activity so that the achievement of Covid-19 vaccination in Harimau Tandang Village reaches the desired target.

**Keywords: Covid-19; Counseling**

## Pendahuluan

WHO (*World Health Organization* atau Badan Kesehatan Dunia) telah secara resmi mendeklarasikan bahwa COVID-19 menjadi pandemi pada tanggal 9 Maret 2020 (Adriansyah, 2020). Dua tahun telah berlalu, penyebaran COVID-19 masih menjadi pusat perhatian hingga sekarang dikarenakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Corona* tersebut telah menelan banyak jiwa yang tidak mengenal usia khususnya manusia yang memiliki penyakit bawaan.

Sejak deklarasi tersebut sampai tanggal 17 Juni 2022, kasus COVID-19 di dunia yang terkonfirmasi yaitu sebanyak 535.863.950 jiwa dan 6.314.972 jiwa mengalami kematian. Sedangkan kasus COVID-19 di Indonesia yang terkonfirmasi sebanyak 6.069.255 dan kasus meninggal sebanyak 156.695 jiwa. Indonesia sekarang memiliki status negara transmisi komunitas dimana status tersebut mengartikan bahwa negara tersebut tidak dapat menentukan sumber rantai penularan dengan jumlah kasus yang dilaporkan sangat banyak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Penyebaran COVID-19 dapat ditekan dengan melakukan upaya intervensi yang tidak hanya datang dari sisi pelaksanaan protokol kesehatan namun juga dengan melakukan vaksinasi (Fitriani Pramita Gurning *et al.*, 2021). Vaksinasi dilakukan untuk menciptakan kekebalan dalam tubuh sehingga dapat terhindar dari paparan virus covid-19. Vaksinasi bermanfaat tidak hanya sebagai pemutusan rantai penularan, namun juga sebagai upaya pemusnahan penyakit itu sendiri (Fitriani Pramita Gurning *et al.*, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Pramita Gurning *et al* (2021) menuliskan bahwa program vaksinasi merupakan bentuk penanggulangan covid-19 yang telah diinstruksikan oleh Pemerintah dan terus berjalan hingga saat ini. Pemberian vaksin secara injeksi harus dilakukan

oleh petugas kesehatan yang profesional dan tidak boleh dilakukan secara mandiri. Intruksi Presiden RI dalam pelaksanaan program Vaksinasi COVID-19 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Vaksinasi Covid-19 diberikan secara gratis kepada masyarakat
2. Vaksinasi Covid-19 menjadi titik fokus oleh semua jajaran Pemerintahan
3. Penyiapan dana dan berfokus pada masalah pengadaan kegiatan vaksinasi Covid-19
4. Pemberian vaksin Covid-19 pertama akan ditujukan kepada bapak Presiden yang bertujuan untuk memberi kepercayaan kepada masyarakat Indonesia bahwa vaksinasi COVID-19 aman untuk digunakan.
5. Menghimbau masyarakat untuk melakukan program 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, serta mencuci tangan.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui vaksinasi Covid-19 di Desa Harimau Tandang melalui kesempatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) oleh Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya .

## Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19 serta pembagian alat yang membantu pencegahan penularan Covid-19 seperti masker dan sabun cuci tangan.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya turut serta dalam pendistribusian dan sosialisasi mengenai vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat sekitar.

Kegiatan dilakukan sejak tanggal 24 Mei 2022 hingga tanggal 20 Juni 2022 di Desa Harimau Tandang Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Pendistribusian vaksinasi Covid-19 secara teratur dilakukan oleh Pemerintah Desa Harimau Tandang dan pemberian vaksinasi dilakukan oleh pihak Puskesmas Sungai Keli Kecamatan Pemulutan Selatan.

Metode yang digunakan untuk mengetahui data serta distribusi selama vaksinasi dilakukan dengan 2 metode, yaitu: 1) Observasi; dan 2) Sinkronisasi. Observasi dilakukan secara langsung dengan menemui penduduk Desa Harimau Tandang dan mewawancarai secara langsung. Hasil observasi yang didapatkan kemudian akan di sinkronisasi dengan data yang tersedia di Puskesmas.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Identifikasi Pencapaian Vaksinasi COVID-19**

Selama proses identifikasi upaya vaksinasi Covid-19 yang diberikan kepada penduduk Desa Harimau Tandang ditemukan bahwa pendistribusian vaksinasi masih belum merata. Peneliti menyimpulkan hasil identifikasi melalui landasan yang ada pada Instrumen 4 tentang Data Tingkat Rumah Tangga dan Individu, antara lain :

- a) Dari 130 responden, terdapat 101 orang (77,8%) yang telah melakukan vaksin dosis 1, sedangkan 29 orang lainnya (22,3%) belum melakukan vaksin 1
- b) Dari 130 responden, terdapat 97 orang (74,5%) yang telah melakukan vaksin dosis 2, sedangkan 33 orang lainnya (25,3%) belum melakukan vaksin dosis 2.
- c) Dari 130 responden, hanya 7 orang (5,38%) yang telah melakukan vaksin Booster, sedangkan 123 orang lainnya (94,6%) belum melakukan vaksin Booster.

Penyebab masyarakat belum mendapatkan vaksinasi Covid-19 dikarenakan pengadaan

kegiatan vaksinasi di Desa Harimau Tandang hanya dilakukan setiap tanggal 14 di setiap bulannya. Selain itu, faktor jarak tempuh juga menjadi kendala warga Desa Harimau Tandang untuk melakukan vaksinasi. Vaksinasi hanya disediakan di Puskesmas Sungai Keli, Kec. Pemulutan Selatan dimana Puskesmas tersebut cukup jauh untuk diakses oleh masyarakat yang tinggal di Desa Harimau Tandang dikarenakan keterbatasan transportasi dan jarak tempuh yang jauh bagi pejalan kaki.

Pendidikan yang rendah juga menjadi faktor yang menyebabkan kegiatan vaksinasi tidak banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Harimau Tandang disebabkan oleh pengetahuan masyarakat yang rendah berkaitan dengan usia, tingkat Pendidikan, serta jenis pekerjaan yang mereka tekuni.

Faktanya, masih banyak masyarakat yang mempercayai berita *hoax* yang tersebar di social media dan juga dari mulut ke mulut antar warga. Berita tersebut mempertanyakan mengenai komposisi yang ada didalam vaksin Covid-19, dampak yang dirasakan setelah vaksinasi Covid-19, serta perkumpulan masyarakat yang melakukan penolakan terhadap vaksinasi Covid-19 (Larasati and Sulistianingsih, 2021).

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Vaksinasi diberikan sebagai bentuk peningkatan kekebalan manusia dari penyakit sehingga jika telah terpajan dari penyakit tersebut, maka hanya akan menimbulkan sakit ringan. Pelaksanaan vaksinasi di Desa Harimau Tandang masih cukup sulit dilakukan dikarenakan masyarakat yang belum mendapatkan vaksinasi Covid-19 khususnya vaksin booster.

Kegiatan yang dilakukan sebagai cara untuk mengenalkan pentingnya vaksinasi yaitu sebagai berikut:

1. Sosialisasi atau penyuluhan tentang vaksinasi COVID-19

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai informasi tentang dampak yang dialami jika tidak melakukan vaksinasi Covid-19, selain itu disebarkan informasi bahwa vaksinasi Covid-19 aman untuk digunakan oleh masyarakat karena proses pengujian keamanan dan keefektifan vaksin Covid-19 telah selesai diperiksakan dan mendapatkan hasil yang baik.

Informasi mengenai kehalalan vaksin COVID-19 disampaikan kepada masyarakat dilakukan berdasarkan Fatwa MUI No. 2 Tahun 2021 bahwa vaksin Sinovac baik dari Negara China langsung maupun diolah oleh PT. Biofarma dinyatakan halal dimana vaksin tersebut aman untuk digunakan, begitu juga dengan vaksin moderna dan astra Zeneca yang juga aman dan halal untuk digunakan (Edy and South, 2021).

## 2. Program pembagian masker dan sabun cuci tangan

Program kegiatan pembagian masker dan sabun cuci tangan dilakukan sebagai bentuk pemberian edukasi dalam menerapkan protokol kesehatan (Farokhah, Ubaidillah and Yulianti, 2021). Kegiatan ini dilakukan oleh tenaga kesehatan bersama dengan mahasiswa Pengalaman Belajar Lapangan (PBL). Kegiatan tersebut dapat dilakukan bersamaan dengan edukasi dan informasi yang diberikan kepada masyarakat di Desa Harimau Tandang yang bertujuan untuk memberantas berita yang tidak benar atau *hoax* tentang vaksinasi Covid-19 yang sudah tersebar ke berbagai masyarakat. Penyebaran *hoax* tersebut dapat menimbulkan rasa takut oleh masyarakat sehingga mereka menolak untuk

menerima dan melakukan vaksinasi Covid-19 (Ruliani, 2022).

## Kesimpulan

Masih banyak masyarakat di Desa Harimau Tandang yang tidak melakukan vaksinasi Covid-19. Hal tersebut dikarenakan kegiatan yang hanya dilakukan satu bulan sekali di tiap tanggal 14, selain itu pelaksanaan kegiatan hanya tersedia di Puskesmas Sungai Keli, Kec. Pemulutan Selatan sehingga jarak menjadi kendalanya. Faktor pendidikan yang rendah serta banyaknya berita *hoax* yang tersebar juga menjadikan masyarakat ragu untuk melakukan vaksinasi.

Dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19 menyebabkan masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya vaksinasi. Kegiatan peningkatan vaksinasi dilakukan dengan mengadakan penyuluhan serta pembagian masker dan sabun cuci tangan.

## Daftar Pustaka

- Adriansyah, F. H. (2020) *Sikap Bela Negara Dimasa Pandemi Covid 19*.
- Edy, H. J. and South, E. J. (2021) 'Edukasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Melalui Program Kemitraan Masyarakat Pada Kolom 13 GMIM Siloam', *The Studies of Social Science*, 03(02), pp. 30–35.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y. and Yulianti, R. A. (2021) 'Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok', in *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, p. 108.
- Fitriani Pramita Gurning *et al.* (2021) 'Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 43–50. doi: 10.37048/kesehatan.v10i1.326.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2022)  
'Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19)'.
- Larasati, P. A. and Sulistianingsih, D. (2021)  
'Urgensi Edukasi Program Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021', *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 4(1), pp. 99–111.
- Ruliani, S. (2022) 'Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya', *Publika*, 10(2), pp. 471–486.